

EDITOR

Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D
Diah Indriastuti, S.Kep., Ns., M.Kep



ILMU KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA

Nina Mardiana | Harmanto | Wahyudi Qorahman | Nia Pristina
Said Taufiq | Yusnidaryani | Fajar Susanti | Yuliastri Ambar Pambudhi
Prinawati | Rosita Yuniati | Ummi Malikal Balqis



ILMU KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA

Buku Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 11 BAB secara sistematis yaitu:

Bab 1 Konsep Dasar Keperawatan Komunitas

Bab 2 Teori dan Model Praktik Keperawatan Komunitas

Bab 3 Etika Keperawatan Komunitas

Bab 4 Peran dan Fungsi Perawat dalam Keperawatan Komunitas

Bab 5 Promosi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Primer

Bab 6 Konsep Dasar Keperawatan Keluarga

Bab 7 Peran dan Fungsi Perawat dalam Keperawatan Keluarga

Bab 8 Tahap-Tahap Keluarga dan Tugas Perkembangan Keluarga

Bab 9 Pendidikan Kesehatan pada Keluarga

Bab 10 Proses Keperawatan Keluarga dengan Anak Usia Sekolah dan Remaja

Bab 11 Evaluasi dan Tindak Lanjut dalam Keperawatan Keluarga



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-251-2



ILMU KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA

Dr. Nina Mardiana. M.Kes
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep
Wahyudi Qorahman MM, S.Kep., Ns., M.Kep
Nia Pristina, S. Kep., Ners., M.Kep
Ns. Said Taufiq, S.Pd., SKM., S.Kep., M.Kes
Ners.Yusnidaryani, SKM., S.Kep., M.Kes
Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Prinawati, S.Kep., M.Kes
Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ns. Ummi Malikal Balqis, M.Kep., Sp.Kep.Kom



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ILMU KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA

- Penulis** : Dr. Nina Mardiana. M. Kes | Harmanto, S.Kep.,
Ns., M.Kep | Wahyudi Qorahman MM, S.Kep.,
Ns., M.Kep | Nia Pristina, S. Kep., Ners., M.Kep
| Ns. Said Taufiq, S.Pd, SKM, S.Kep., M.Kes |
Ners. Yusnidaryani. SKM. S.Kep. M.Kes | Ns.
Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep. Kom | Yuliastri
Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog |
Prinawati, S.Kep., M.Kes | Rosita Yuniati,
S.Psi., M.Psi., Psikolog | Ns. Ummi Malikal
Balqis, M.Kep., Sp.Kep.Kom
- Editor** : Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D
Diah Indriastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Nur Cholifatun Nisa
- ISBN** : 978-623-120-251-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan KaruniaNya sehingga buku ini dapat kami selesaikan dan diterbitkan untuk para pembaca, Mahasiswa, pencinta keperawatan komunitas dan pemerhati keperawatan komunitas yang budiman. Keperawatan komunitas dengan cakupan yang sangat luas serta sasaran pelayanannya pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat atau komunitas membahas tentang kesehatan suatu komunitas yang berfokus pada kesejahteraan fisik dan mental orang-orang di dalam komunitas dan perawat komunitas dalam pelayanannya mempromosikan kesehatan, memproteksi kesehatan, serta mencegah dan menyembuhkan penyakit.

Buku Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 11 BAB secara sistematis yaitu:

- Bab 1 Konsep Dasar Keperawatan Komunitas
- Bab 2 Teori dan Model Praktik Keperawatan Komunitas
- Bab 3 Etika Keperawatan Komunitas
- Bab 4 Peran dan Fungsi Perawat dalam Keperawatan Komunitas
- Bab 5 Promosi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Primer
- Bab 6 Konsep Dasar Keperawatan Keluarga
- Bab 7 Peran dan Fungsi Perawat dalam Keperawatan Keluarga
- Bab 8 Tahap-Tahap Keluarga dan Tugas Perkembangan Keluarga
- Bab 9 Pendidikan Kesehatan Pada Keluarga
- Bab 10 Proses Keperawatan Keluarga dengan Anak Usia Sekolah dan Remaja
- Bab 11 Evaluasi dan Tindak Lanjut dalam Keperawatan Keluarga

Dalam penyusunan buku ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan yang tidak dapat terlihat oleh penulis sehingga dibutuhkan kritik dan saran sangatlah kami harapkan demi kesempurnaan penulisan buku selanjutnya, serta dengan ucapkan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada para penulis sertakepada semua pihak yang telah membantu dan

berpartisipasi hingga terbitnya buku ini semoga memberikan manfaat.

Balikpapan, 10 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR KEPERAWATAN KOMUNITAS	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi.....	2
C. Keperawatan Komunitas.....	4
D. Falsafah Keperawatan Komunitas.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11
BAB 2 TEORI DAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN KOMUNITAS	12
A. Pendahuluan.....	12
B. Teori Keperawatan.....	13
C. Karakteristik Teori Keperawatan.....	14
D. Teori dan Model Keperawatan Komunitas.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	24
BAB 3 ETIKA KEPERAWATAN KOMUNITAS	26
A. Pendahuluan.....	26
B. Macam-Macam Etika.....	27
C. Prinsip Etika Keperawatan Komunitas.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
BAB 4 PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Pengertian Peran Perawat.....	32
C. Macam-Macam Peran Perawat.....	33
D. Peran Perawat dalam Keperawatan Komunitas.....	40
E. Fungsi Perawat dalam Keperawatan Komunitas.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
BAB 5 PROMOSI KESEHATAN DAN PELAYANAN KESEHATAN PRIMER	50
A. Pendahuluan.....	50
B. Sejarah Promosi Kesehatan.....	51
C. Pengertian Promosi Kesehatan.....	53
D. Promosi Kesehatan Berfokus pada Individu.....	54
E. Promosi Kesehatan Berfokus pada Keluarga.....	56

F. Promosi Kesehatan Berfokus pada Komunitas.....	58
G. Kemitraan Perawat dalam Program Promosi Kesehatan	59
H. Pelayanan Kesehatan Primer (<i>Primary Health Care/PHC</i>)	60
I. Pengertian Pelayanan Kesehatan Primer	61
J. Ciri dan Strategi Pelayanan Kesehatan Primer	62
K. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di Indonesia ...	63
DAFTAR PUSTAKA	65
BAB 6 KONSEP DASAR KEPERAWATAN KELUARGA.....	68
A. Pendahuluan.....	68
B. Konsep Keluarga.....	69
DAFTAR PUSTAKA	77
BAB 7 PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM KEPERAWATAN KELUARGA	78
A. Pendahuluan.....	78
B. Konteks Keperawatan Kesehatan Keluarga	78
C. Intervensi Dalam Keperawatan Keluarga	79
D. Pendekatan Keperawatan Keluarga	80
E. Peran Perawatan Keluarga	82
DAFTAR PUSTAKA	86
BAB 8 TAHAP-TAHAP KELUARGA DAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA.....	87
A. Tahap Keluarga	87
B. Tugas Perkembangan Keluarga	88
DAFTAR PUSTAKA	99
BAB 9 PENDIDIKAN KESEHATAN PADA KELUARGA.....	101
A. Pendahuluan.....	101
B. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	102
C. Pendidikan Kesehatan pada Keluarga	106
D. Hal-Hal yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Kesehatan Keluarga.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
BAB 10 PROSES KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA.....	115
A. Pendahuluan.....	115
B. Definisi Anak Usia Sekolah dan Remaja.....	116

C. Proses Keperawatan Keluarga dengan Anak Usia Sekolah dan Remaja	119
DAFTAR PUSAKA	125
BAB 11 EVALUASI DAN TINDAK LANJUT DALAM KEPERAWATAN KELUARGA.....	126
A. Pendahuluan	126
B. Evaluasi Keperawatan dalam Asuhan Keperawatan Keluarga.....	127
C. Aplikasi Evaluasi Keperawatan Keluarga	127
DAFTAR PUSTAKA.....	142
TENTANG PENULIS	143



ILMU KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA

**Dr. Nina Mardiana. M.Kes
Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep
Wahyudi Qorahman MM, S.Kep., Ns., M.Kep
Nia Pristina, S. Kep., Ners., M.Kep
Ns. Said Taufiq, S.Pd., SKM., S.Kep., M.Kes
Ners.Yusnidaryani, SKM., S.Kep., M.Kes
Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Prinawati, S.Kep., M.Kes
Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ns. Ummi Malikal Balqis, M.Kep., Sp.Kep.Kom**



BAB 1

KONSEP DASAR KEPERAWATAN KOMUNITAS

Dr. Nina Mardiana. M. Kes

A. Pendahuluan

Masalah kesehatan masih dirasa menjadi masalah yang kompleks, dimana masyarakat masih belum merasakan adanya upaya kesehatan secara paripurna walaupun di daerah tersebut sudah difasilitasi dengan adanya puskesmas dan puskesmas pembantu. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dibidang kesehatan yang berorientasi dan berfokus pada pengelolaan kesehatan di tingkat masyarakat baik pada individu, keluarga, kelompok maupun populasi atau publik merupakan bidang tugas dari keperawatan komunitas.

Munculnya keperawatan komunitas karena banyaknya masalah yang dihadapi di masyarakat seperti masih tingginya angka kematian ibu (AKI) yaitu 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi 16,85 kematian per 1.000 kelahiran hidup, (Badan Pusat Statistik, 2023), adanya penyakit wabah yang menular, lingkungan yang buruk, adanya masalah kesehatan di masyarakat yang terus berkembang dan perkembangan teknologi, masalah kesehatan lainnya seperti munculnya penyakit penyakit (*emerging diseases*) seperti HIV/AIDS, SARS, chickungunya, dan meningkatnya kembali penyakit penyakit menular (*re-emerging diseases*) seperti TBC, malaria, serta penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2023) 'Sensus Penduduk 2020', Bps.Go.Id, (27), pp. 1-52. Available at: <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/ind eks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>.
- Fabanyo, R.A. (2022) Ilmu Keperawatan Komunitas. Edited by Moh Nasrudin. PT. Nasya Expanding Management.
- Harlinawati (2013) Pengantar Ilmu Keperawatan Komunitas. Sulawesi Selatan: Penerbit Pustaka As Salam.
- ICN (2002) 'Nursing definitions'.
- Kertajaya, H. (2008) Arti Komunitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khaidir, A. (2016) Kebijakan Kejiranan (Neighborhood Policy). Pertama. Jakarta: Kencana.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2006) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 279/MENKES/SK/IV/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas'. Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan'.
- Swarjana, I.K. (2017) Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep, Strategi dan Praktik. Edited by Aditya Ari C. CV. Andi Offset.
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan' (2009).

BAB 2

TEORI DAN MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN KOMUNITAS

Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Keperawatan sebagai pelayanan profesional dalam penerapannya dilandasi keilmuan yang kokoh. Dalam aplikasinya, keperawatan harus mampu berpikir logis dan kritis dalam menelaah dan mengidentifikasi fenomena dan respon manusia. Perkembangan keperawatan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan keperawatan secara global. Dengan jelas dapat diamati bahwa secara berkelanjutan keperawatan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, baik di bidang pendidikan maupun di tatanan praktik keperawatan. Pada masa lalu keperawatan dilakukan lebih berdasarkan intuisi dan tradisi sehingga keperawatan dianggap hanya sebagai kiat tanpa komponen ilmiah dan landasan keilmuan yang kokoh (Purba, 2019).

Banyak bentuk pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis harus dilakukan dan diterapkan pada situasi dan kondisi klien sesuai dengan Kebutuhan. Salah satu komponen penting pengembangan disiplin keperawatan adalah riset keperawatan, karena riset keperawatan sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah keperawatan dan mengembangkan atau memvalidasi teori yang sangat dibutuhkan sebagai landasan dalam praktek keperawatan serta pengembangan tubuh ilmu pengetahuan keperawatan (Panggah, 2011) .

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (Fakultas I. K. P. P. S. K. K. K. M. B. U. I. (2012) 'Analisis Praktis Residensi Keperawatan Medical Bedah Pada Pasien Gangguan Sistem Kardiovaskuler Dengan Pendekatan Teori Model Adaptasi Roy Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto dan Rumah Sakit Pusat Jantung Nasional Harapan Kita Jakarta', *Journal Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Adelheid, D. (2022) *Falsafah dan Teori Keperawatan*. 1st edn. Edited by Yuldensia Avelina. Bandung, Jawa Barat.
- Jannah, M. (2019) "Aplikasi Teori Keperawatan Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit", p. 2.
- Muhlisin, A. and Irdawati (2010) 'Teori Self Care dari Orem dan pendekatan dalam Praktek Keperawatan', *Berita Ilmu Keperawatan*, 2(2), pp. 97-100.
- Mukhtar, M. *et al.* (2021) 'Literatur Review : Aplikasi Model Health Care System Dalam', *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 42-47.
- Musa, H. B. H. (2001) 'Falsafah', *Falsafah, Logik, Teori Nilai dan Etika Melayu*, 1(1), pp. 1-7.
- Pahleviannur, M. R. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka.
- Panggah (2011) 'Universitas Indonesia Hubungan Berpikir Kritis Dengan Perilaku', *Decision Making*, xi, p. 23.
- Pertami, S. B. (1967) 'Modul KDK', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., (Mi), pp. 5-24.
- Prijambodo, T. *et al.* (2022) 'Multiperan Aspek Kedokteran dalam Promotif , Preventif , Kuratif , dan Rehabilitatif Kesehatan Books Chapter', *Multiperan Aspek Kedokteran dalam Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif Kesehatan*, (February), pp. 1-18.

- Purba, M. A. (2019) 'Penerapan Sikap Berpikir Kritis Bagi Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit', p. 11.
- Sari, S. D. (2020) 'Menerapkan Komunikasi Efektif Dalam Interprofesional Collaboration', pp. 1-10.
- Sarwono (2010) Buku Panduan.
- Susanty, sri *et al.* (2021) Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Tubman, M. lyn (2017) 'The role of family support in promoting adherence to tuberculosis treatment in western uganda', *Jnph*, 5(2), p. 41.
- Wijaya, Y. A. *et al.* (2022) 'Klasifikasi Teori Keperawatan yang Dikembangkan oleh Ahli Keperawatan: Sebuah Tinjauan Literatur', *Nursing Sains*, 23(2), pp. 1-49.

BAB 3

ETIKA KEPERAWATAN KOMUNITAS

Wahyudi Qorahman MM, Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*, yang berarti watak kesusilaan atau adat kebiasaan (*custom*). Etika biasanya berkaitan erat dengan perkataan moral yang merupakan istilah dari bahasa Latin, yaitu *mos* dan dalam bentuk jamaknya *mores*, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan), dan menghindari hal-hal atau tindakan-tindakan yang buruk. Etika dan moral secara garis besar mempunyai pengertian yang sama, tetapi dalam kegiatan sehari-hari terdapat perbedaan, yaitu moral atau moralitas untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika adalah untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku (Efendi dan Makhfudli, 2009).

Etika merupakan alat untuk mengukur perilaku moral. Etika berhubungan dengan pertimbangan keputusan suatu perbuatan, karena tidak terdapat undang-undang atau peraturan yang menegakkan hal-hal yang harus dilakukan oleh moral (Mubarak dan Chayatin, 2013).

Menurut Sinthania (2022) etika keperawatan komunitas adalah pengambilan keputusan berdasarkan moral, pengetahuan tentang hak klien, dan tanggung jawab profesi. Hak atas kesehatan klien yang bersifat alami, jadi setiap masyarakat berhak mendapatkan derajat kesehatan seoptimal

DAFTAR PUSTAKA

- Cherie, A., Mekonen, A., & Shimelse, T. (2005). Introduction to Professional Nursing and Ethics. Addis Ababa University, In..., 1-157
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak, Wahit Iqbal dan Nurul Chayatin. (2013). Ilmu Keperawatan Komunitas: Pengantar dan Teori. Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Sinthania, Debby dkk. (2022). Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga. Riau: DOTPLUS Publisher

BAB

4

PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

Nia Pristina, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Perawat yang pelayanannya di komunitas mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan kesehatan di masyarakat. Dalam era globalisasi dan tantangan kesehatan yang kompleks pada saat ini, peran perawat komunitas semakin penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan berkelanjutan. Perawat komunitas berupaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan di tingkat komunitas yang ditujukan pada individu, keluarga, dan masyarakat/kelompok baik pelayanan di rumah, sekolah, puskesmas, klinik dan tempat kerja. Perawat komunitas bertugas di berbagai tempat baik di pedesaan, perkotaan atau di wilayah terpencil. Perawat komunitas tidak hanya bekerja sebagai pemberi asuhan keperawatan langsung kepada individu tetapi juga bekerja untuk mencari masalah, memahami masalah dan memikirkan bagaimana solusi dari masalah kesehatan di masyarakat.

Pelayanan keperawatan komunitas berfokus pada pencegahan dan promosi kesehatan di masyarakat tanpa meninggalkan kuratif dan rehabilitatif serta melakukan intervensi yang mendalam untuk meningkatkan gaya hidup sehat dan memperbaiki determinan sosial kesehatan. Dalam melaksanakan pelayanan perawat komunitas berkolaborasi dengan berbagai profesi dan pihak seperti tenaga kesehatan lain dokter, apoteker, kesling, kesehatan masyarakat, keluarga,

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, E.M. *et al.* (2021) *Human Resource Management In Public Service: Paradoxes, Processes, and Problems*. CQ Press.
- Hidayat, A.A. (2012) . Jakarta: Salemba Medika, *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*.
- Jabbar, A. *et al.* (2022) *Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas, Keperawatan Komunitas*.
- Keeling, A.W. and Ramos, M.C. (1995) 'The Role Of Nursing History In Preparing Nursing For The Future.', *Nursing & Health Care: Perspectives on Community*, 16(1), pp. 30–34.
- Kusnanto (2014) *Pengantar Profesi & Praktik Keperawatan Profesional*, Jakarta: EGC.
- Manthey, M. (2015) *Primary nursing: Person-Centered Care Delivery System Design*. Springer Publishing Company.
- Mubarak, W.I. and Chayatin, N. (2013) *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori. Buku 1*, Jakarta: Salemba Medika.
- Presiden Republik Indonesia (2014) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 TAHUN 2014'.
- Ratnawati, E. (2017) *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sihotang, H. and Ners, M.K. (2023) *BAB 4 Peran, Tugas dan Fungsi Perawat, Bunga Rampai Ilmu Keperawatan Dasar*. Media Pustaka Indo.
- Wirentanus, L. (2019) 'Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan', *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), pp. 148–164.
- Wong, D.L. (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, Jakarta: EGC. Penerbit Buku Kedokteran.

BAB 5

PROMOSI KESEHATAN DAN PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Ners. Said Taufiq,S.Pd.,SKM.,S.Kep.,M.Kes

A. Pendahuluan

Promosi kesehatan adalah kunci utama dalam penerapan asuhan keperawatan keluarga dan komunitas. Kegiatan ini sebagai usaha memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sangat erat kaitannya dengan perilaku. Inti dari upaya promosi kesehatan adalah merubah perilaku masyarakat menjadi perilaku positif terhadap kesehatan. Dalam praktiknya, promosi kesehatan menekankan praktik berbasis pada masyarakat, bersifat partisipatif serta berfokus pada kebijakan sosial dan kesehatan (Baisch, 2009).

Promosi kesehatan bertujuan membantu masyarakat pada semua tingkat usia agar tetap sehat serta memiliki derajat kesehatan yang optimal, terbebas dari penyakit kronis atau kecacatan dan mampu menciptakan lingkungan yang sehat. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui strategi yang tidak hanya meningkatkan kesehatan individu dalam konteks keluarga dan komunitasnya, namun juga memperhatikan lingkungan dimana mereka tinggal, bekerja dan bermain (Pender, 2015).

Pada tatanan konsep praktik keperawatan, kita sering rancu memahami promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan. Secara konseptual kegiatan promosi kesehatan lebih berfokus pada sosial ekonomi masyarakat, pengaruh lingkungan terhadap kesehatan, partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam gerakan kesehatan. Pendidikan kesehatan memiliki ruang

DAFTAR PUSTAKA

- Baisch, M. J., 2009. Community Health: an Evolutionary Concept Analysis. *Journal of Advance Nursing*, pp. 2464-2476.
- Biddle, B. J., 2013. *Role theory: Expectations, Identities, and Behaviors*. New York: Academic Press.
- Clendon, J., Munns, A., 2022. *Community Health and Wellness, Principles of Primary Health Care*. Elsevier, Australia. Victoria: Elsevier Australia.
- Ereshefsky, M., 2009. Defining "Health" and "Disease.". *Studies in History and Philosophy of Biological and Biomedical Sciences*, 40(3), p. 221-227.
- Flannery, M. C., 2009. The Mirage of Health.. *The American Biology Teacher*, 71(9), p. 558-561.
- Giles, W. H., Holmes, C. A., Collins, J. L., 2009. Cultivating Healthy Communities: The CDC Perspective.. *Health Promotion Practice*, 10(2), p. 86-87.
- IoM, 1996. *Primary Care: America's Health in a New Era.*, Washington, DC: The National Academies Press.
- Kemenkes RI, 2005. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/ Menkes/ SKNII/ 2005. Jakarta.
- Kemppainen, V., Tossavainen, K., Turunen, H., 2012. Nurses' Roles in Health Promotion Practice: An Integrative Review.. *Health Promotion International Advance*, p. 1-12.
- Mackey, S., 2009. Toward an Ontological Theory of Wellness: a Discussion of Conceptual Foundations and Implications for Nursing. *Nursing Philosophy*, Volume 10, p. 03-112.
- McAllister, A. L., Perry, C. L., Parcel, G. S., 2008. *How Individuals, Environments and Health Behavior Inter- act: Social Cognitive Theory*. San Francisco, CA: John Wiley & Sons.

- McQueen, D. V., De Salazar, L., 2011. Health Promotion, The Ottawa Charter and Developing Personal Skill : a Compact History of 25 Years. *Health Promotion International*, 26(52), pp. 194-201.
- Meleis, A., 2010. *Transition Theory: Middle Range and Situation Specific in Nursing Research and Practice..* New York, NY : Springer.
- Pander, M. J., Murdaugh, C. L., Parson, M. A., 2002. *Health Promotion in Nursing Practice.* 4 ed. New Jersey: Upper Saddle River.
- Pander, M. J., Murdaugh, C. L., Parson, M. A., 2015. *Health Promotion in Nursing Practice.* 7 ed. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Potvin, L., Jones, C. M., 2011. Twenty-five years after the Ottawa Charter: The critical role of health promotion for public health.. *Canadian Journal of Public Health/Revue Canadienne de Sante'e Publique*, p. 244-248.
- Richard, L., Gauvin, L., Raine, K., 2011. Ecological Models Revisited: Their Uses and Evolution in Health Promotion Over Two Decades.. *Annual Review of Public Health*, Volume 32, p. 307-326.
- Kemenkes RI, 2005. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/ Menkes/ SKNII/ 2005. Jakarta.
- Roscoe, L. J., 2009. Wellness: A Review of Theory and Measurement for Counselors.. *Journal of Counseling and Development*, Volume 87, p. 216-226.
- Rotegard, A. K., Moore, S. M., Foggermoen, M. S., Ruland C. M., 2010. Health Assess: A Concept Analysis.. *International Journal of Nursing Studies*, Volume 47, p. 513-525.
- Savage, C., Kub, J., 2009. Public health and nursing: A natural partnership.. *International Journal of Environ- mental Research and Public Health*, Volume 6, p. 2843-2848.

- Saylor, C., 2004. The Circle of Health: A Health Definition Model. *Journal Holistic Nursing*, Volume 22, pp. 97-115.
- Sharma, M., 2022. *Theoretical Foundation of Health Education and Health Promotion*. 4 ed. Massachusetts: Jones & Bartlett Learning.
- Stanhope, M., Lancaster, J., 2012. *Public Health Nursing: Population Centered Health Care in the Community*. 8 ed. Maryland : MO: Elsevier Mosby.
- Tannahill, A., 2009. Health Promotion: The Tannahill Model Revisited. *Public Health* , Volume 123, pp. 396-399.
- Tremblay, M. C., Richard, L., Brouselle, A., Beaudet, N., 2013. How Can Both the Intervention and Its Evaluation Fulfill Health Promotion Principles? An Example from a Professional Development Program. *Health Promotion Practice*, Volume 14, p. 563-571.
- Whitehead, D., 2008. Health Promotion: An International Delphi Study Examining Health Promotion and Health Education in Nursing Practice, Education and Policy. *Journal of Clinical Nursing*, Volume 17, pp. 891-900.
- Whitehead, D., 2011. Health Promotion in Nursing: a Derridean Discourse Analysis. *Health Promotion International*, Volume 26, pp. 117-127.
- WHO, 1986. WHO. (1986). *Ottawa Charter for Health Promotion*. *Health Promotion*, 1(4), pp. 2-5.
- WHO, 2005. *Constitution of the World Health Organization*, s.l.: World Health Organization.
- WHO, 2018. *Global Conference on Primary Health Care: From Alma-Ata Towards Universal Health Coverage and the Sustainable Development Goals*.
- WHO, 2023. *Primary Health Care*, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/primary-health-care>.

BAB 6

KONSEP DASAR KEPERAWATAN KELUARGA

Ns.Yusnidaryani, SKM.S.Kep.,M.Kes

A. Pendahuluan

Keperawatan keluarga adalah proses asuhan keperawatan yang dilakukan pada saat sehat dan sakit kepada semua anggota keluarga untuk tercapainya kesejahteraan yang lebih tinggi (Akriansyah, 2023).

Keperawatan keluarga adalah pemberi layanan kesehatan dengan memfasilitasi anggota keluarga untuk memelihara kesehatan setinggi mungkin dengan melalui berbagai pengalaman sakit yang pernah diderita. Keperawatan keluarga adalah penyediaan layanan kesehatan secara holistik mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi pada semua anggota keluarga agar dapat meningkatkan kesejahteraan kesehatan semaksimal mungkin (Akriansyah, 2023).

Praktik keperawatan keluarga berfokus pada kesehatan yang berorientasi pada keluarga, termasuk sudut pandang secara holistik, sistemik, dan interaktif untuk memberdayakan keluarga (Akriansyah, 2023).

Florence Nightingale di Inggris beranggapan bahwa dalam memberikan perawatan kepada orang sakit, keluarga dan lingkungan rumah amat sangat penting. keluarga yang sakit harus dirawat karena kemiskinan, Amerika Serikat (Akriansyah, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Akriansyah, M. (2023). Keperawatan Keluarga. Sumatera Barat: Get Press Indonesia .
- Gusti, S. (2013). Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Maryam, S. (2022). Ilmu Kesehatan Keluarga. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press.
- Wahyuni, T. (2021). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Jawa Barat: CV. Jejak.

BAB 7

PERAN DAN FUNGSI PERAWAT DALAM KEPERAWATAN KELUARGA

Ns. Fajar Susanti, M. Kep., Sp. Kep. Kom

A. Pendahuluan

Bidang khusus keperawatan kesehatan keluarga telah berkembang sejak awal tahun 1980an. Beberapa orang mempertanyakan bagaimana keperawatan kesehatan keluarga berbeda dari spesialisasi lain yang melibatkan keluarga, seperti keperawatan kesehatan ibu-anak, keperawatan kesehatan komunitas, dan keperawatan kesehatan mental. Proses penyediaan kebutuhan pelayanan kesehatan keluarga yang berada dalam lingkup praktik keperawatan. Asuhan keperawatan ini dapat ditujukan pada keluarga sebagai konteks, keluarga secara keseluruhan, keluarga sebagai suatu sistem, atau keluarga sebagai komponen masyarakat.

Keperawatan keluarga mempertimbangkan keempat pendekatan dalam memandang keluarga. Pada saat yang sama, hal ini juga mencakup individu, keluarga, dan komunitas dengan tujuan meningkatkan, memelihara, dan memulihkan kesehatan keluarga. Kerangka kerja ini menggambarkan konsep-konsep yang saling bersinggungan antara individu, keluarga.

B. Konteks Keperawatan Kesehatan Keluarga

Memandang praktik keperawatan keluarga adalah secara konseptual, sebagai perpaduan teori dan strategi keperawatan, terapi keluarga, dan ilmu sosial keluarga seperti yang

DAFTAR PUSTAKA

Friedman, Marilyn M, ed.al. 2010. Family Nursing: Research, Theory, And Practice. 5th Edition. Person education: New Jersey.

Kaakinen, Joanna Rowe., Coehlo, Steele, et, all. 2015. Family Care Nursing: Theory, Practice, and Research. 5th edition. F.A. Davis Company: Philadelphia.

BAB 8

TAHAP-TAHAP KELUARGA DAN TUGAS PERKEMBANGAN KELUARGA

Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Tahap Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah dan keterikatan antara satu dengan lainnya. Adanya ikatan keluarga dapat disebabkan dari ikatan kelahiran ataupun ikatan perkawinan. Lestari (2012), keluarga sebagai tempat yang penting bagi perkembangan anggotanya secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial karena keluarga merupakan sumber bagi kasih sayang, perlindungan, dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan Masyarakat dari generasi ke generasi. Goldenberg dan Goldenberg, 1985 (dalam Afiatin, 2018) menyebutkan bahwa keluarga adalah sistem sosial alami yang memiliki serangkaian aturan-aturan, peran-peran, bentuk-bentuk komunikasi yang dapat melakukan usaha untuk mengatur diri sebagai kelompok yang berfungsi; semua anggota berbagi dan berusaha untuk terlibat dalam perilaku Kerjasama untuk bertahan dan memenuhi kebutuhan/tugas-tugas perkembangannya.

Pemenuhan tugas perkembangan dalam keluarga yang sesuai fungsinya maka dapat mencapai kehidupan keluarga yang sehat. Menurut Berns, 2004 (dalam Lestari, 2012) terdapat lima fungsi dasar keluarga yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi/edukasi, fungsi penugasan peran sosial, fungsi dukungan ekonomi, dan fungsi dukungan emosi/pemeliharaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2018). Psikologi Perkawinan Dan Keluarga (Penguatan Keluarga di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal) (G. Sudibyo & A. Reginasari, Eds.). Kanisius.
- Afiatin, T. *. (2019). Perkembangan dan Tugas Perkembangan Keluarga.
- Ali, Z. (2010). Pengantar Keperawatan Keluarga (F. Ariani, Ed.). EGC.
- Esti, A., & Johan, T. R. (2020). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke. Pustaka Galeri Mandiri.
- Falihin, D. (2018). Optimalisasi Peran Keluarga pada Anak Berusia 6-12 Tahun: Sebuah Pendekatan Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Banjar. In G. Sudibyo & A. Reginasari (Eds.), Psikologi Perkawinan Dan Keluarga. Kanisius.
- Karina, V. (2018). Budaya Jawa: Optimalisasi Fungsi Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga dengan Anak Usia 0-3 Tahun. In G. Sudibyo & A. Reginasari (Eds.), Psikologi Perkawinan Dan Keluarga: Penguatan Keluarga Di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal. Kanisius.
- Kintaninani, A. (2018). Penanaman Karakter Sikap Menghormati pada Keluarga dengan Anak Prasekolah Asal Yogyakarta. In G. Sudibyo & A. Reginasari (Eds.), Psikologi Perkawinan dan Keluarga: Penguatan Keluarga Di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal. Kanisius.
- Lestari, S. (2012). Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Prenada Media Group.
- Mawan, D. F. (2018). Optimalisasi Fungsi Keluarga Pada Keluarga dengan Anak Remaja dengan Kearifan Lokal Budaya Minangkabau. In G. Sudibyo & A. Reginasari (Eds.), Psikologi Perkawinan dan Keluarga: Penguatan Keluarga Di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal. Kanisius.

Suprajitno. (2004). Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktik (M. Ester, Ed.). EGC.

BAB 9

PENDIDIKAN KESEHATAN PADA KELUARGA

Prinawati, S.Kep., M.Kes

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan adalah proses belajar yang harus dialami individu dengan tujuan akhir adalah perubahan perilaku. Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk meyakinkan atau mendidik masyarakat agar individu mau mengambil tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2010)

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Friedmen, 2010) Pendidikan kesehatan pasien tanpa keterlibatan keluarga seringkali mengakibatkan perawatan diri dan pemulihan yang buruk. Pendidikan kesehatan keluarga dapat meningkatkan kemampuan keluarga karena dalam terapi mengandung unsur meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit, mengajarkan teknik yang dapat membantu keluarga untuk mengetahui gejala-gejala penyimpangan perilaku serta peningkatan dukungan bagi anggota keluarga itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2010). Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan.
- Amos, J. (2022). Promosi Kesehatan Dalam Tatanan Komunitas. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Dieleman M & Hammeijer. (2006). Improving Health Worker Performance: in Search of Promoting Practices. Journal Of Mental Health Promotion. Royal Tropical Institute The Netherlands.
- Fitriani. (2011). Promosi Kesehatan. Graha Ilmu.
- Friedmen. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset & Praktek (T. Wahyuni (ed.)). CV. Jejak.
- Kirby D.B., Laris B.A., R. L.. (2007). Sex and HIV Education Programs: Their Impact On Sexual Behavior Of Young People Throughout The World.
- Maulana, H. D. J., & Sos, S. (2009). Promosi Kesehatan.
- Mubarak, W, I & Chayatin, N. (2009). Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori. Salemba Medika. Notoatmodjo, S. (2010). Promosi kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2018). Pendidikan Dalam Keperawatan Education in Nursing. Salemba Medika.
- Salamung, Niswa, dkk. (2021). Keperawatan Keluarga. Duta Media Publishing.

BAB 10

PROSES KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA

Rosita Yuniati, S.PSI., M.PSI., PSIKOLOG

A. Pendahuluan

Fungsi keluarga menitikberatkan pada aspek Keperawatan Keluarga, yang merupakan pendekatan holistik dalam layanan kesehatan yang menyatukan perawatan kesehatan individu dengan penekanan khusus pada keluarga sebagai sebuah sistem. Pendekatan ini mengakui bahwa kesehatan dan kualitas hidup seseorang secara signifikan terpengaruh oleh dinamika keluarga, hubungan interpersonal, dan faktor lingkungan (Fry, 1959).

Peran utama keluarga adalah membesarkan anak-anak menjadi orang dewasa yang sehat, bertanggung jawab, dan kreatif yang dengannya mereka dapat membentuk hubungan yang bermakna sepanjang hidup mereka. Tugas penting setiap orang tua adalah menjaga kesehatan anak dan merawatnya jika sakit. Namun sebagian besar ibu dan ayah hanya memiliki sedikit pelatihan formal mengenai perawatan kesehatan anak.

Faktanya, sebagian besar orang tua mempelajari peran mereka dalam pekerjaan dan dipandu oleh pengalaman masa kecil mereka di keluarga asal mereka. (Hanson *et al.*, 2005) Menurut Burr, Herrin, Beutler, & Leigh (1988). Keluarga adalah kelompok dengan karakteristik unik, termasuk pengalaman khusus terkait keluarga, kenangan, dan hubungan antar generasi, struktur dan keanggotaan. Aturan dan rutinitas

DAFTAR PUSAKA

- Aulia, J. N. (2022). Masalah Gizi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 11(1), 22–25.
<https://doi.org/10.33475/jikmh.v11i1.290>
- Friedman, M. M. (2010). *Family Nursing: Research, Theory, And Practice*. Bahasa Indonesia] Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, & praktik (5th ed). EGC.
- Fry, J. (1959). Family health. In *Public Health* (Vol. 74, Issue 2).
[https://doi.org/10.1016/S0033-3506\(59\)80093-7](https://doi.org/10.1016/S0033-3506(59)80093-7)
- Hanson, S. M. H., Gedaly-Duff, V., & Kaakinen, J. R. (2005). Family Health Care Nursing. In *Family Health Care Nursing: Theory, Practice & Research*.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (R. M. Sijabat (ed.); ed. 5). Erlangga.
- Luttik, M. L. (2020). Family Nursing: The Family As The Unit Of Research And Care. *European Journal of Cardiovascular Nursing*, 19(8), 660–662.
<https://doi.org/10.1177/1474515120959877>
- Ns. Tri Wahyuni, S. dk. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.
[https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buk u Ajar Keperawatan Keluarga.pdf](https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buk%20u%20Ajar%20Keperawatan%20Keluarga.pdf)
- Salamung, N. (2021). *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)* (Risnawati (ed.); 1st ed.). Duta Media Publishing.
<http://repository.uki.ac.id/7874/1/KeperawatanKeluarga.pdf>
- Santrock, J. W. (2019). Seventeenth Edition. In *Adolescence*.

BAB 11

EVALUASI DAN TINDAK LANJUT DALAM KEPERAWATAN KELUARGA

Ns. Ummi Malikal Balqis, M. Kep., Sp. Kep. Kom.

A. Pendahuluan

Evaluasi adalah langkah keenam dari proses keperawatan yang ditetapkan oleh *American Nurses Association*. Standar evaluasi keperawatan ini didefinisikan sebagai upaya perawat mengevaluasi kemajuan menuju pencapaian tujuan dan hasil. Status pasien dan efektivitas asuhan keperawatan harus terus dievaluasi dan rencana perawatan diubah sesuai kebutuhan. Evaluasi berfokus pada efektivitas intervensi keperawatan dengan meninjau hasil yang diharapkan untuk menentukan apakah hasil tersebut terpenuhi sesuai jangka waktu yang ditentukan. Selama fase evaluasi, perawat menggunakan pemikiran kritis untuk menganalisis data penilaian ulang dan menentukan apakah hasil yang diharapkan pasien telah terpenuhi, terpenuhi sebagian, atau tidak terpenuhi sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Jika hasil tidak tercapai atau hanya terpenuhi sebagian dalam jangka waktu yang ditentukan, rencana perawatan harus direvisi. Penilaian ulang harus dilakukan setiap kali perawat berinteraksi dengan pasien, mendiskusikan rencana perawatan dengan orang lain dalam tim interprofesional, atau meninjau hasil tes laboratorium atau diagnostik terkini (Ernstmeyer & Christman, 2021).

Rencana asuhan keperawatan harus diperbarui seiring dengan munculnya tujuan dengan prioritas lebih tinggi. Hasil evaluasi harus didokumentasikan dalam rekam medis pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, U. M. ... Permatasari, H. (2019). Pengendalian Masalah Demensia Melalui Program Dahlia: Modifikasi Cognitive Stimulation Therapy Pada Lansia Di Kelurahan Mekarjaya Kota Depok. Universitas Indonesia.
- Ernstmeyer, K., & Christman, E. (2021). Nursing Fundamentals: Chapter 4 Nursing Process. In Chippewa Valley Technical College.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK591807/>
- Herdman, H. T., & Kamitsuru, S. (2017). NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2018-2020 (11th ed.). Thieme.
- Herdman, H. T. ... Takao Lopes, C. (2021). NANDA International, Inc. Nursing Diagnosis: Definitions and Classification.
- IPKKI. (2017). Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga dan Komunitas. IPKKI.
- Sukartini, T. ... Mariyanti, H. (2020). Family Health Tasks Implementation and Medication Adherence of Pulmonary Tuberculosis Patients: A Correlational Study. *Jurnal Ners*, 15(1), 49. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1.8175>

TENTANG PENULIS



Dr. Hj. Nina Mardiana. M. Kes. Lahir di Tenggarong, pada 25 Desember 1961 tercatat sebagai lulusan dari Universitas Indonesia dan Universitas Airlangga. Menjadi PNS sejak Tahun 1982, Pada 2008 dan 2017 lalu, mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Berprestasi di kalangan Kementerian Kesehatan. Wanita yang kerap disapa Nina ini adalah staf dosen pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, saat ini sedang aktif membina pramuka gugus depan Poltekkes Kemenkes Kaltim tingkat Penegak dan Pandega.



Harmanto, S.Kep., Ns., M.Kep dilahirkan pada tanggal 29 juli 1990 di Waha, Kabupaten Wakatobi. Penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan di STIKes IST Buton dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan Ners (Profesi) di STIKes Amanah Makassar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016-2017 penulis mengabdikan diri sebagai tenaga kontrak Dinas Kesehatan Di Kabupaten Pulau Taliabu. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister) pada Program Studi Magister Keperawatan Minat Keperawatan Komunitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2020. Penulis menjadi dosen tetap di STIKes IST Buton Program Studi S1 Keperawatan & Ners sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Sejak tahun 2021, penulis mengajarkan mata kuliah dasar keperawatan komunitas kepada mahasiswa S1 Keperawatan & Ners sekaligus menjadi pengampuh mata kuliah tersebut. Mata

kuliah lain yang diajarkan adalah Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif, Komunikasi Dalam Keperawatan, Falsafah dan Teori Keperawatan, Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan.



Wahyudi Qorahman MM, S.Kep.,Ns., M.Kep. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi di STIKes Eka Harap Palangkaraya dan S2 di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen Tetap di Prodi S1 Keperawatan STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun. Wahyudi Qorahman MM, S.Kep.,Ns., M.Kep.

Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi di STIKes Eka Harap Palangkaraya dan S2 di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen Tetap di Prodi S1 Keperawatan STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkala.



Nia Pristina, Ns., M.Kep., lahir di Hapalam, 16 April 1993. Penulis merupakan Dosen tetap pada Program Studi S1 Keperawatan dan Ners di STIKes Eka Harap Palangka. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Tahun 2016 di STIKes Eka Harap kemudian pada tahun 2023 menyelesaikan Pendidikan Magister Keperawatan di

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. Wanita yang kerap disapa Nia ini merupakan putri pertama dari Pasangan Karis (ayah) dan Terny (ibu). Book chapter ini merupakan karya keempatnya dalam penulisan buku. Semoga bermanfaat.



Ners. Said Taufiq, S.Pd., SKM., S.Kep., M.Kes lahir di Lhokseumawe-Aceh, 15 Juni 1976. Beliau tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2004, akrab disapa 'Said' adalah anak dari pasangan Said Muhammad Ali (ayah) dan Syarifah Fathimah (ibu). Said Taufiq sudah cukup lama menekuni profesi sebagai dosen dari 2001 dan saat ini tercatat sebagai dosen tetap pada Poltekkes Kemenkes Aceh.



Ns. Yusnidaryani, SKM, S.Kep, M.Kes lahir di Aceh Utara, pada 17 Desember 1965. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kesehatan Universitas Sumatera Utara. Wanita yang kerap disapa Yus ini adalah anak dari pasangan M Daham (Almarhum) dan Hj Salmiah (ibu). Yusnidaryani ini Seorang Dosen Di Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Aceh Utara juga sudah berkeluarga dan memiliki anak 5 orang.



Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom seorang penulis dan Dosen Prodi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia Jakarta. Lahir di Jakarta, 18 September 1981. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Woeljo dan Ibu Sopiayah. Ia menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Jakarta prodi D3, S1 Keperawatan dan Ners, menyelesaikan program Pasca

Sarjana (S2) dan Spesialis Komunitas di Universitas Indonesia prodi keperawatan.



Yuliastri Ambar Pambudhi, S.Psi., M.Psi., Psikolog. lahir di Surabaya, pada 09 Juli 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Sarjana Psikologi di UMM dan Magister Profesi Psikologi di UNTAG Surabaya. Wanita yang kerap disapa Yuyul, Yuli atau Ambar ini adalah seorang istri dan ibu dari 3 orang anak. Yuliastri Ambar Pambudhi bukanlah orang baru di bidang psikologi. Aktivitasnya selain sebagai pengajar pada Prodi S1 Psikologi Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, ia juga berprofesi sebagai seorang Psikolog Klinis yang sering menangani masalah perkawinan dan isu kesehatan mental.



Prinawati, S.Kep., M.Kes lahir tanggal 9 Februari 1982 di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Sugiman, S.H (Alm) dan Tine. Pada tahun 1994 lulus SD Negeri Langkai 16 Palangka Raya, tahun 1997 lulus dari SMP Negeri 6 Palangka Raya, tahun 2000 lulus dari SPK Depkes Palangka Raya, tahun 2003 lulus dari Akademi Keperawatan Karya Husada Semarang, tahun 2016 lulus dari S1 Keperawatan STIKES Eka Harap Palangka Raya, dan tahun 2020 menamatkan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Sekarang penulis bekerja sebagai dosen tetap di STIKES Eka Harap Palangkaraya. Karier mengajar Penulis dimulai dari Tahun 2020 dengan menjadi staf Pengajar di STIKES Eka Harap Palangkaraya. Beberapa mata kuliah yang Penulis ajarkan diantaranya Keperawatan Keluarga, Keperawatan Dasar, Keperawatan Komunitas.

Email Penulis: prinawatie007@gmail.com



Rosita Yuniati S. Psi., M.Psi, Psikolog lahir di Surakarta pada 18 Juni 1976. Ia tercatat sebagai Dosen Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi. Wanita yang kerap disapa Miss Ochie ini aktif dalam kegiatan yang sebagai narasumber yang berkaitan tentang psikologi perkembangan, saat ini. Ia mendapatkan gelar S1 di Fakultas Psikologi Islam Indonesia Yogyakarta, yang kemudian melanjutkan kuliah di Magister Profesi

Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saat ini penulis sedang menempuh program Doktorat di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.



Ns. Umni Malikal Balqis, M.Kep., Sp.Kep.Kom. lahir di Probolinggo, pada 13 Desember 1991. Ia tercatat sebagai lulusan FIK UI pada program ners, magister, dan spesialis keperawatan komunitas. Pada 2016-2020, Umni merupakan kepala bidang pelayanan kesehatan lansia di STW RIA Pembangunan (Rumah Perawatan Lansia). Saat ini Umni merupakan tim

pengajar prodi S1 Keperawatan di STIKes Permata Nusantara-Cianjur pada departemen keperawatan komunitas dan gerontik